

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran wajib di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam. Mata pelajaran ini tidak hanya berfokus pada penguatan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik, sehingga siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Namun, fenomena yang sering terjadi di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa, khususnya di tingkat SMK, mengalami rendahnya motivasi belajar pada mata pelajaran PAI. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya antusiasme dalam mengikuti pembelajaran, minimnya partisipasi aktif di kelas, serta rendahnya minat untuk mendalami materi keagamaan.

SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto, sebagai salah satu institusi pendidikan kejuruan yang berbasis nilai-nilai Islam, memiliki komitmen untuk mengintegrasikan pendidikan agama dalam pembentukan karakter siswa. Namun, berdasarkan observasi awal, banyak siswa kelas XI di sekolah ini menunjukkan kurangnya motivasi belajar dalam mata pelajaran PAI. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi siswa dalam diskusi, kurangnya antusiasme dalam mengerjakan tugas, serta minimnya inisiatif untuk mempelajari materi PAI secara mandiri. Faktor-faktor seperti kurangnya relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari, metode

pengajaran yang kurang variatif, serta pengaruh lingkungan sosial dan keluarga, diduga menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar tersebut.

Guru Bimbingan dan Konseling (BK) berbasis Islam memiliki peran penting dalam mengatasi permasalahan ini. Bimbingan dan konseling Islam tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah psikologis dan sosial, tetapi juga pada penguatan aspek spiritual dan motivasi belajar siswa melalui pendekatan berbasis nilai-nilai Islam. Pendekatan ini mencakup penerapan teknik konseling seperti motivasi berbasis Al-Qur'an, zikir, dan pembinaan akhlak yang dapat membantu siswa menemukan makna belajar PAI sebagai bagian dari pengembangan diri mereka. Dengan demikian, guru BK Islam diharapkan dapat merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga pembelajaran PAI menjadi lebih bermakna dan relevan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya guru bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa strategi praktis yang dapat diterapkan oleh guru BK untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, serta memperkaya literatur tentang bimbingan konseling Islam dalam konteks pendidikan kejuruan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan pokok permasalahan yang akan menjadi

kajian penelitian yaitu “Apa Saja Upaya Guru Bimbingan Konseling Islam dalam meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian melakukan penelitian ini yaitu “Mengkaji Upaya Guru Bimbingan Konseling Islam dalam meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Menambah literasi tentang strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam yang relevan dengan kebutuhan pendidikan modern.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Menjadi panduan untuk meningkatkan efektivitas layanan bimbingan konseling Islam dalam membangun motivasi belajar siswa.

b. Bagi siswa

Membantu siswa meningkatkan motivasi belajar melalui layanan konseling yang terintegrasi dengan nilai-nilai agama.

c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan untuk merancang program bimbingan konseling Islam yang lebih terstruktur dan efektif.

3. Manfaat Kebijakan

Memberikan rekomendasi kepada pengelola pendidikan, khususnya di lingkungan SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto, untuk memperkuat peran bimbingan konseling Islam dalam sistem pendidikan berbasis nilai-nilai ke agamaan.

